

**JURNAL**  
**STRATEGI PENGELOLAAN ORGANISASI**  
**CICILIA BALLET SCHOOL**  
**DI JAKARTA BARAT**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI  
Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Seni Tari



Oleh:  
Aurima  
NIM: 1411520011

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TARI**  
**JURUSSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**GENAP 2017/2018**

**JURNAL**  
**STRATEGI PENGELOLAAN ORGANISASI**  
**CICILIA BALLET SCHOOL**  
**DI JAKARTA BARAT**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI  
Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Seni Tari



Oleh:  
Aurima  
NIM: 1411520011

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TARI**  
**JURUSSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**GENAP 2017/2018**

# STRATEGI PENGELOLAAN ORGANISASI CICILIA BALLETS SCHOOL DI JAKARTA BARAT

Oleh: Aurima

(Pembimbing Tugas Akhir: Dra. Jiyu Wijayanti, M.Sn dan Dra. MG Sugiyarti,  
M.Hum)

Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Email: [aurimarachman17@gmail.com](mailto:aurimarachman17@gmail.com)

## RINGKASAN

### STRATEGI PENGELOLAAN ORGANISASI CICILIA BALLETS SCHOOL DI JAKARTA BARAT

Oleh: Aurima  
NIM. 1411520011

Cicilia Ballet School adalah organisasi seni tari yang secara khusus mengelola tari ballet. Organisasi tari ballet ini didirikan pada tahun 1982 oleh Ade Setiowibowo di Jakarta. Ia murid lulusan Sumber Cipta yang memang mempunyai cita-cita untuk memiliki sanggar balet. Kurikulum di sanggar ini menggunakan kurikulum *Australian Teaching of Dancing* (ATOD) dan Vaganova. *Australian Teaching of Dancing* (ATOD) merupakan sistem pembelajaran yang digunakan oleh para pengajar dengan pendekatan anatomi untuk menjelaskan suatu bentuk agar bisa terbayangkan oleh murid-murid. Vaganova merupakan sistem pembelajaran secara teoritis mengenai suatu pertunjukkan ballet. Dalam perkembangannya Cicilia Ballet School mempunyai beberapa cabang sanggar di beberapa tempat, yaitu Tangerang, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Bekasi, Depok dan Kemang. Selama 35 tahun sanggar tari Cicilia Ballet School telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai organisasi seni, terutama di bidang pendidikan dan pertunjukan tari ballet.

Metode penelitian ini bersifat kualitatif dan berbentuk deskriptif-analisis. Deskriptif analisis adalah mendeskripsikan, membuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta objek yang diteliti. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan manajemen yang didalamnya terdapat proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Fungsi manajemen menurut George Terry R ada empat (4), yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (tindakan), dan *controlling* (pengawasan). Cicilia Ballet School dalam mempraktekan fungsi manajemen menggunakan yang sudah disederhanakan, yaitu POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*).

Cicilia Ballet School dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen (POAC) tentu banyak rintangan yang dihadapi, tetapi tetap bisa mempertahankan kondisi dan situasi yang dihadapi oleh Cicilia Ballet School. Untuk mempertahankan kondisi seperti ini dibutuhkan metode yang digunakan secara luas untuk mengetahui situasi dan kondisi yang dihadapi

oleh organisasi, baik di dalam maupun luar organisasi, melalui analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threat*). Hasil dari analisis ini akan mengetahui kekuatan dan kelemahan Cicilia Ballet School. Hasilnya Cicilia Ballet School lebih tinggi presentase kekuatannya dalam mengorganisasi suatu sekolah.

**Kata kunci:** *Ballet, strategi, pengelolaan.*

---

## ABSTRACT

Cicilia Ballet School is a school for ballet that build on 1982. Ade Setiowibowo as a founder of Cicilia Ballet School in Jakarta. She was graduated from Sumber Cipta and has a dream to have a ballet school. Cicilia Ballet School used the curriculum from Australia that named *Australian Teaching of Dancing* (ATOD) and Vaganova. *Australian Teaching of Dancing* (ATOD) is a teaching method that the teacher used an anatomy for teaching. Vaganova is a study of a beauty of performance. On Progress of Cicilia Ballet School, has many branch, which is at Tangerang, East Jakarta, South Jakarta, Bekasi, Depok and Kemang.

This is a qualitative research methode that have a form of descriptive-analysis. Descriptive-analysis is a method for descipt in a systematic way with the factual info. The approach used is a management apprach in which there is a process of planning, organizing, directing, and monitoring the efforts of members of the organization and the use of other organizational resources in order to achieve organizational goals that have been established. Management theory according to George Tery R there are four (4), namely planning (planning), organizing (organizing), actuating (action), and controlling (supervision). Cicilia Ballet School in practicing management theory using the simplified, ie POAC (planning, organizing, actuating, controlling).

Cicilia Ballet School in carrying out management theory (POAC) is certainly a lot of obstacles faced, but still can maintain the conditions and situations faced by Cicilia Ballet School. To maintain this condition requires a widely used method for knowing the situation and conditions faced by the organization, both inside and outside the organization, through SWOT analysis (strength, weakness, opportunity, threat). The results of this analysis will examine the strengths and weaknesses of Cicilia Ballet School. The result is Cicilia Ballet School higher percentage of its strength in organizing a school.

Keyword: *Ballet, Strategy, Management.*

## 1. PENDAHULUAN

Cicilia Ballet School adalah organisasi seni tari yang secara khusus mengelola tari ballet. Organisasi tari ballet ini didirikan oleh Ade Setiowibowo pada tahun 1982 yang beralamat di Jl. Kemanggisan ilir no 15, Slipi, Komplek P dan K. Ade Setiowibowo merupakan murid lulusan Sumber Cipta yang memang mempunyai cita-cita untuk memiliki sanggar balet. Kurikulum di sanggar ini menggunakan kurikulum *Australian Teaching of Dancing (ATOD)* dan Vaganova. Dalam perkembangannya Cicilia Ballet School mempunyai beberapa cabang sanggar di beberapa tempat, yaitu Tangerang, Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Bekasi, Depok dan Kemang. Selama 35 tahun sanggar tari Cicilia Ballet School telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai organisasi seni, terutama di bidang pendidikan dan pertunjukan tari ballet.

Metode penelitian ini bersifat kualitatif dan berbentuk deskriptif-analisis. Deskriptif-analisis adalah mendeskripsikan, membuat secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta objek yang diteliti. Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan manajemen yang didalamnya terdapat proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Fungsi manajemen menurut George Tery R ada empat (4), yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (tindakan), dan *controlling* (pengawasan). Cicilia Ballet School dalam mempraktekan fungsi manajemen menggunakan yang sudah disederhanakan, yaitu POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*). Sarana manajemen juga

sangat berperan dalam suatu organisasi khususnya di Cicilia Ballet School. Sarana manajemen yang terdapat dalam Cicilia Ballet School ada enam yaitu *Men, Money, Materials, Machines, Method, Market*. Setiap bagian dalam sarana manajemen ini sangat berperan penting dan saling berkaitan. Pada akhir penelitian, untuk mengetahui kualitas kesuksesan Cicilia Ballet School menggunakan analisis SWOT. Hasil dari analisis SWOT akan diketahui kelemahan dan kekuatan dari Cicilia Ballet School, jika kekuatan yang lebih dominan maka Cicilia Ballet School bisa dikatakan sukses dalam mendirikan suatu organisasi.

---

## 2. PEMBAHASAN

### A. Sarana Manajemen

Sarana manajemen adalah unsur-unsur pembantu dalam suatu organisasi. Sarana manajemen sangat berperan penting dalam kegiatan berorganisasi. Sarana manajemen menurut George R Terry terdapat 6 (enam) kategori, yang akan diuraikan dalam pembahasan dibawah ini:

Manajemen dapat dilaksanakan dengan baik apalagi dengan alat-alat atau sarana manajemen (*tools of management*). Sarana-sarana manajemen meliputi 6M, yaitu *Men* (orang), *Money* (uang), *Materials* (bahan-bahan), *Machines* (mesin-mesin), *Method* (metode), *Market* (pemasaran). (Terry 2000, 10) Sarana-sarana manajemen dalam Cicilia Ballet School meliputi semuanya dengan penjelasan-penjelasan sebagai berikut, *Men* meliputi pimpinan, sekretaris, bendahara, pengajar, murid, dan orang tua murid. *Money* merupakan sarana untuk sumber pemasukan



dan pengeluaran keuangan Cicilia Ballet School, sehingga sarana ini harus diatur oleh seseorang yang mengerti tentang keuangan. *Materials* merupakan materi pembelajaran yang digunakan oleh Cicilia Ballet School, yaitu materi yang diambil dari kurikulum ATOD. Penyusunan tingkatan kelas juga digunakan di Cicilia Ballet School. Penggunaan sarana *machines* di Cicilia Ballet School berupa penggunaan *sound player* dalam kegiatan belajar dan mengajar. Kurikulum ATOD merupakan metode (*method*) yang digunakan oleh Cicilia Ballet School dalam memberikan materi kepada murid. Pemasaran (*market*) keberadaan Cicilia Ballet School dilakukan dengan promosi melalui media sosial, pementasan, dll.

## B. Fungsi Manajemen

Cicilia Ballet School sebagai organisasi pendidikan seni informal tampaknya tidak dapat dipisahkan dengan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam mencapai tujuan organisasi tentu terkait dengan strategi yang sejalan dengan visi dan misi organisasi. Istilah strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi dibedakan dengan taktik yang memiliki ruang lingkup yang lebih sempit dan waktu yang lebih singkat, walaupun pada umumnya orang seringkali mencampuradukkan kedua kata tersebut. Pemahaman strategi sebagai landasan operasional organisasi adalah mencakup proses perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Strategi yang dilakukan oleh Cicilia Ballet School berupa kegiatan rutin dan penghargaan-penghargaan yang dicapai oleh Cicilia Ballet School. Kegiatan rutin Cicilia Ballet School berupa pentas tahunan dan *workshop*. Diluar pentas tahunan Cicilia Ballet School juga seringkali turut memeriahkan rangkaian kegiatan di pusat perbelanjaan, acara ulang tahun, festival dan juga acara di televisi dalam rangka hari kemerdekaan Republik Indonesia.

Strategi pengelolaan organisasi Cicilia Ballet School tidak lepas dari manajemen. Konsep manajemen yang diajukan oleh George R Terry yaitu *planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Tindakan), dan *Controlling* (Pengawasan). Strategi dari Cicilia Ballet School diulai dengan perencanaan strategi yang terkonsep, sehingga mempermudah arah kerja dari sebuah sanggar.

Fungsi-fungsi manajemen yang diaplikasikan dalam kinerja Cicilia Ballet School adalah, *Planning* (perencanaan) dalam membuat visi misi agar kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan visi misi yang tertera. *Organizing* (pengorganisasian), dalam suatu manajemen seni pertunjukkan tentu diperlukan adanya orang-orang yang dibentuk dalam suatu susunan organisasi agar pembagian kerja dalam tim bisa terlihat jelas. *Actuating* (Tindakan) yang dilakukan oleh Cicilia Ballet School berupa pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan



sesuai dengan visi misi seperti *workshop* dan pentas tahunan. *Controlling* (Pengawasan) dilakukan untuk menjadi bahan evaluasi setiap individu agar bisa terus berkembang dalam menjalankan suatu kegiatan berkesenian

### C. Analisis SWOT

Cicilia Ballet School dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen (POAC) tentu banyak rintangan yang dihadapi, tetapi tetap bisa mempertahankan kondisi dan situasi yang dihadapi oleh Cicilia Ballet School. Untuk mempertahankan kondisi seperti ini dibutuhkan metode yang digunakan secara luas untuk mengetahui situasi dan kondisi yang dihadapi oleh organisasi, baik di dalam maupun luar organisasi, melalui analisis SWOT. Hasil analisis bisa diketahui kekuatan dan kelemahan organisasi. Analisis ini berguna untuk menjadi bahan evaluasi sekolah untuk kegiatan selanjutnya.

Analisis SWOT:

- S = *Strength* (Kekuatan)
- W = *Weakness* (Kelemahan)
- O = *Opportunity* (Peluang)
- T = *Threat* (Ancaman)

Langkah-langkah dalam menganalisis dibagi dua, yaitu analisis internal dan eksternal. Inti dari analisis internal adalah mengetahui dan menentukan kekuatan dan kelemahan suatu organisasi.

Hasil dari analisis internal SWOT ini ada dua, yaitu kemampuan organisasi dalam setiap ukuran keberhasilan organisasi, dan berdasarkan atas perbandingan

dengan organisasi sejenis, yaitu organisasi di sekolah ballet lainnya Langkah menganalisis faktor-faktor di dalam organisasi yang menunjang dan menghambat pencapaian kinerja berdasarkan hal-hal yang memungkinkan dan tidak memungkinkan. Faktor-faktor yang bisa menunjang keberhasilan Cicilia Ballet School tentunya sumber daya manusia yang turut mendukung bertahannya sekolah ini dan turut mendukung segala kegiatan yang ada untuk mencapai suatu tujuan. Faktor yang menghambat bisa datang dari mana saja, bisa datang dari murid-murid yang kadang terlambat untuk membayar iuran sehingga bisa menghambat kegiatan di Cicilia Ballet School. Hambatan-hambatan yang ada tentunya Cicilia Ballet School menutupinya dengan kegiatan kas, maksudnya adalah menggunakan dahulu kas yang ada dari bulan sebelumnya, sehingga kegiatan belajar mengajar tidak menghambat.

Faktor-faktor berdasarkan analisis SWOT di atas bisa menjadi cara untuk membuat suatu strategi dalam menjalankan organisasi. Cara yang dipilih untuk mencapai sasaran, yaitu dengan memanfaatkan peluang, mengantisipasi ancaman, memanfaatkan kekuatan, dan mengurangi kelemahan.

---

### 3. PENUTUP

Berdasarkan uraian mengenai sejarah ballet, sejarah pendidikan ballet dan sejarah Cicilia Ballet School serta strategi pengelolaan organisasi Cicilia Ballet School, maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan Cicilia Ballet School berdasarkan hasil analisis SWOT adalah strategi tumbuh berkembang.

Strategi tumbuh berkembang adalah cara yang dipilih untuk mencapai sasaran dengan memanfaatkan kekuatan yang lebih dominan dari kelemahan.

Kekuatan yang dimaksud dalam sekolah ballet ini terlihat dari jumlah dan variasi program pelatihan, jejaring yang dimiliki pimpinan, dan popularitas karya Cicilia Ballet School di *mall*. Produk tari yang diciptakan juga terus bertambah, memberikan peluang untuk mengembangkan sekolah ballet ini. Diantaranya dengan menambah kegiatan, menambah anggota, dan membuka cabang. Menambah kegiatan seperti pelatihan, *workshop*, dan pentas tahunan menjadi agenda rutin setiap satu tahun sekali. Menambah anggota dilakukan dengan merekrut murid melalui kegiatan yang ada di Cicilia Ballet School. Membuka cabang dilakukan secara langsung sebagai sarana mengembangkan volume perluasan wilayah di Indonesia.

Kelemahan yang dimiliki oleh Cicilia Ballet School tidak terlihat begitu jelas dengan begitu dominannya kekuatan, kelemahan dari Cicilia Ballet School adalah administrasi yang belum baik, terutama di cabang, pengajar yang mempunyai kesibukan mengajar di tempat lain atau sebagai *part-timer* sehingga kurang fokus dalam berkarya.

Kegiatan yang dilakukan oleh Cicilia Ballet School banyak diminati masyarakat dan mendapat dukungan dari berbagai pihak. Hal ini terlihat dari perkembangan Cicilia Ballet School yang semakin berkembang diberbagai tempat.

Strategi yang digunakan oleh Cicilia Ballet School tentu tidak lepas dari dukungan pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan dalam menjalankan suatu

kegiatan di Cicilia Ballet School. Pihak-pihak yang berkepentingan di Cicilia Ballet School disebut sebagai *stakeholder*. *Stakeholder* dikategorikan menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. *Stakeholder* internal merupakan orang-orang yang ada di dalam lingkup Cicilia Ballet School, yaitu pimpinan, guru, pengurus dan juga tentunya murid. Setiap individu dalam *stakeholder* internal ini mempunyai tujuan yang sama berdasarkan visi misi yang sudah disusun. *Stakeholder* eksternal merupakan orang-orang yang memberi dukungan dari luar untuk mempertahankan keberadaan Cicilia Ballet School agar terus berkembang. *Stakeholder* eksternal yang ada di Cicilia Ballet School yaitu orang tua murid, sponsor, dan donatur.

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan di atas, yaitu Bagaimana Strategi Pengelolaan Organisasi Cicilia Ballet School? Maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengelola organisasi di Cicilia Ballet School tentu diperlukan dukungan dari pihak-pihak yang rutin untuk memberikan dukungan berupa tenaga dan materi. Tenaga-tenaga yang disumbangkan oleh pihak-pihak tersebut tentunya harus dipantau langsung oleh pimpinan dengan rutin.

---

## Daftar Sumber Acuan

### 1. Sumber Tertulis

(Smith), R Tery & George. 2000. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Ahyari, Agus. 1999. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

- Bland, Akexander. 1976. *A History Of Ballet*. New York : Praeger Publisher
- Byrnes, Williiam J. 1993. *Management And The Arts*. London : Focal Press
- Driver, Ian. 2000. *A Century of Dance*. Great Britain : Hamlyn an Imprint of Octopus Publishing
- Homans, Jennifer. 2013. *Apollo'[s Angels: A History Of Ballet*. Germany : Granta
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Jauch, William F Glueck & LR. 1994. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Jazuli, M. 2001. *Paradigma Seni Pertunjukan: Sebuah Wacana Seni Tari, Wayang dan Seniman*. Yogyakarta : Yayasan Lentera Budaya
- Kebudayaan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, Edisi kelima
- Kohlberg, Lawrence. 1996. *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Kusuma, Hendra. 2009. *Manajemen Produksi Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta : ANDIOFFSET
- Langer, Suzan. 1978. *Problematika Seni*. [penerj.] Widaryanto. Bandung : ASTI
- Liliwari, Alo. 1997. *Sosiologi Organisasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Manullang, M. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Meisel, Martin Haberman & Tobie. 1981. *Tari: Sebagai Seni di Lingkungan Akademik*. [penerj.] Ben Suharto. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia
- Murgiyanto, Sal. 1985. *Manajemen Pertunjukan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
- Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press,
- Permas, Achsan. 2013. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta : Ppm
- Pervical, John. 1980. *Modern Ballet*. New York : Harmony Books

- Sartono, Kartodirjo. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Pustaka Utama
- Sarwoto. 1986. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta : Sinar Harapan
- Silalahi, Ulber. 2002. *Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen*. Bandung : Mandar Maju
- Simamora, Henry. 1987. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : STIE YKPN
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta : CAPS
- Sutarto. 1993. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- T, Handoko Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Thoha, Miftah. 2003. *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

## 2. Sumber Internet

<https://teaterku.wordpress.com/2013/03/18/organisasi-seni-pertunjukan-dan-fungsi-manajemen/>. Heru Subagiyo, S.Sn. "Organisasi Seni Pertunjukan dan Fungsi Manajemen". 18 Maret 2013 dan 28 Februari 2018.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Balet>. Wikipedia. "Ballet". 15 Januari 2018 dan 28 Februari 2018.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>. Wikipedia. "Strategi". 29 Januari 2018 dan 28 Februari 2018.

<https://www.sumberciptaballet.com>. Ballet Sumber Cipta. "Tentang Kami". 12 Agustus 2016 dan 25 Februari 2018.



### 3. Narasumber

1. Ade Setiowibowo berusia 60 tahun sebagai pendiri sekaligus pimpinan dari sanggar *Cicilia Ballet School*
2. Daryati Crissensiana berusia 42 tahun sebagai salah satu orang tua murid dari sanggar *Cicilia Ballet School* cabang Tangerang
3. Ipah sebagai pegawai di sanggar *Cicilia Ballet School* cabang Tangerang
4. Susan sebagai salah satu guru ballet di cabang Etoile
5. Iin sebagai salah satu guru ballet di cabang Cibubur

